



HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL DAN LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN *STUNTING* (Kasus: Posyandu Teratai, Kelurahan Loji, Kota Bogor)

MUHAMAD RIZAL RAMDANI



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Faktor Personal dan Lingkungan dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* (Kasus: Posyandu Teratai, Kelurahan Loji, Kota Bogor)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Muhamad Rizal Ramdani
I3401221154

ABSTRAK

MUHAMAD RIZAL RAMDANI. Hubungan Faktor Personal dan Lingkungan dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* (Kasus: Posyandu Teratai, Kelurahan Loji, Kota Bogor). Dibimbing oleh DWI RETNO HAPSARI.

Posyandu Teratai merupakan salah satu Posyandu di Kelurahan Loji, Kota Bogor yang telah ditetapkan sebagai Posyandu percontohan dengan menerapkan enam Standar Pelayanan Minimal. Penelitian ini menganalisis hubungan faktor personal dan faktor lingkungan dengan perilaku pencegahan stunting pada peserta Posyandu Teratai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji korelasi Rank Spearman untuk mengetahui hubungan antarvariabel penelitian. Jumlah responden sebanyak 30 orang yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor personal memiliki hubungan positif dan signifikan dengan perilaku pencegahan stunting dengan kekuatan hubungan kuat ($r_s = 0,627$; $p < 0,001$), sedangkan faktor lingkungan juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan perilaku pencegahan stunting dengan kekuatan hubungan kuat ($r_s = 0,528$; $p = 0,003$). Faktor personal dan faktor lingkungan juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kekuatan hubungan kuat ($r_s = 0,588$; $p < 0,001$). Temuan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara faktor personal, faktor lingkungan, dan perilaku pencegahan stunting.

Kata kunci: perilaku pencegahan *stunting*, Posyandu, teori kognitif sosial

ABSTRACT

MUHAMAD RIZAL RAMDANI. *The Correlation between Personal and Environmental Factors and Stunting Prevention Behavior (Case: Posyandu Teratai, Loji Village, Bogor City). Supervised by DWI RETNO HAPSARI.*

Posyandu Teratai is one of the Posyandu (integrated health service posts) in Loji Village, Bogor City, which has been designated as a model Posyandu implementing six Minimum Service Standards. This study analyzed the relationships between personal factors, environmental factors, and stunting prevention behavior among participants of Posyandu Teratai. The study employed a quantitative approach supported by qualitative data. Quantitative data were analyzed using the Spearman's Rank correlation test to examine the relationships among the study variables. A total of 30 respondents were selected using a saturated sampling technique. The results showed that personal factors had a positive and significant relationship with stunting prevention behavior ($r_s = 0.627$; $p < 0.001$), as did environmental factors ($r_s = 0.528$; $p = 0.003$), while personal and environmental factors were also positively and significantly correlated ($r_s = 0.588$; $p < 0.001$). These findings indicate an association among personal factors, environmental factors, and stunting prevention behavior.

Keywords: integrated health service post (Posyandu), social cognitive theory, *stunting* prevention behavior



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL DAN LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN *STUNTING* (Kasus: Posyandu Teratai, Kelurahan Loji, Kota Bogor)

MUHAMAD RIZAL RAMDANI

Skripsi
Sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Amiruddin Saleh, M.S
- 2 Zessy Ardinal Barlan, S.KPm., M.Si.





Judul : Hubungan Faktor Personal dan Lingkungan
dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* (Kasus:
Posyandu Teratai, Kelurahan Loji, Kota Bogor)

Nama : Muhamad Rizal Ramdani

NIM : I3401221154

Disetujui oleh

Pembimbing:
Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Komunikasi dan Pengembangan
Masyarakat:
Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si
NIP. 196901081993032001

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan
Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, SP., M.Si.
NIP. 197211032005012002



Tanggal Ujian: 11 Agustus 2026

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul “Hubungan Faktor Personal dan Lingkungan dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* (Kasus: Posyandu Teratai, Kelurahan Loji, Kota Bogor)” dengan baik.

Skripsi ini ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. Penulis sadar bahwa banyak orang dapat membantu penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Posyandu Teratai, Kelurahan Loji yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, serta seluruh kader yang telah aktif memberi informasi.
2. Ibu Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, arahan, serta motivasi untuk penulis selama proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suratno dan Ibu Elin serta Kakakku Nadita yang selalu memanjatkan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada Penulis selama mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-temanku RJ's, KG's dan Cilukba Zaffar, Rama, Zeze, Cecil, Indah, dan Iffah yang selalu mendukung dan kebersamaian dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Teman-temanku Randi, Salma, Septi, Aaz dan seluruh MJ's yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama menyusun skripsi.
6. Teman-teman satu bimbingan, Alifa, Diandra, Faisal, dan Rhizka atas bantuan dan motivasi yang diberikan selama menyusun skripsi.
7. Seluruh SKPM 59 Vicias, yang telah berjuang dan saling memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta mendukung upaya pencegahan *stunting* di masyarakat.

Bogor, Agustus 2026

Muhamad Rizal Ramdani

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
II PENDEKATAN TEORITIS	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Komunikasi Interpersonal	7
2.1.2 Efektivitas Komunikasi	8
2.1.3 <i>Stunting</i>	9
2.1.4 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	10
2.1.5 Teori Kognitif Sosial (<i>Social Cognitive Theory</i>)	12
2.1.6 Faktor Personal Pendukung Pembentukan Perilaku	13
2.1.7 Faktor Lingkungan Pendukung Pembentukan Perilaku	15
2.1.8 Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i>	16
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.3 Hipotesis	19
III PENDEKATAN LAPANG	21
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.4 Definisi Operasional	25
3.4.1 Faktor Personal Pendukung Pembentukan Perilaku	25
3.4.2 Faktor Lingkungan Pendukung Pembentukan Perilaku	26
3.4.3 Perilaku pencegahan <i>stunting</i>	27
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	28
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	29
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Sejarah Posyandu Teratai	31
4.2 Profil Posyandu Teratai	31
4.3 Program Posyandu Teratai	33
4.4 Gambaran Umum Komunikasi Pencegahan <i>Stunting</i> di Posyandu Teratai	34
4.4.1 Grup WhatsApp	34
4.4.2 Pengeras Suara Masjid	35
4.4.3 Komunikasi Interpersonal	35
4.5 Ikhtisar	35
V ANALISIS DESKRIPTIF FAKTOR PERSONAL, FAKTOR LINGKUNGAN, DAN PERILAKU PENCEGAHAN <i>STUNTING</i>	37
5.1 Faktor Personal Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i>	37



5.1.1	Pengetahuan Pencegahan <i>Stunting</i>	38
5.1.2	Harapan Pencegahan <i>Stunting</i>	41
5.1.3	Sikap Positif Terhadap Pencegahan <i>Stunting</i>	44
5.2	Faktor Lingkungan Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i>	46
5.2.1	Tingkat Aksesibilitas Pelayanan Posyandu	48
5.2.2	Tingkat Keberhasilan Penerimaan Pesan Komunikasi Interpersonal Kader	50
5.2.3	Tingkat Norma Sosial Terkait Pencegahan <i>Stunting</i>	56
5.3	Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i>	58
5.3.1	Tingkat Efikasi Diri Dalam Praktik Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i>	60
5.3.2	Tingkat Kepatuhan Praktik Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i>	63
5.3.3	Tingkat Penguasaan Keterampilan Pencegahan <i>Stunting</i>	66
5.4	Ikhtisar	69
VI	ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL, FAKTOR LINGKUNGAN, DAN PERILAKU PENCEGAHAN <i>STUNTING</i>	71
6.1	Hubungan Faktor Personal Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i> dengan Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i>	71
6.2	Hubungan Faktor Lingkungan Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i> dengan Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i>	75
6.3	Hubungan Faktor Personal Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i> dengan Faktor Lingkungan Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i>	78
6.4	Ikhtisar	81
VII	PENUTUP	83
7.1	Simpulan	83
7.2	Saran	83
	DAFTAR PUSTAKA	85
	LAMPIRAN	91
	RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR TABEL

1	Langkah penyelenggaraan Posyandu (Kemenkes 2011)	11
2	Data informan wawancara mendalam dan informasi yang diperoleh	23
3	Data informan FGD dan informasi yang diperoleh	24
4	Jenis data dan teknik pengumpulan	24
5	Definisi operasional aspek peubah faktor personal pendukung pembentukan perilaku	25
6	Definisi operasional aspek peubah faktor lingkungan pendukung pembentukan perilaku	26
7	Definisi operasional aspek peubah perilaku pencegahan <i>stunting</i>	27
8	Kelompok usia masyarakat RW. 08	32
9	Jumlah dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut faktor personal pendukung pembentukan perilaku pencegahan <i>stunting</i>	37
10	Rata-rata skor sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator pengetahuan akan pencegahan <i>stunting</i>	39
11	Jumlah sampel dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut pengetahuan akan pencegahan <i>stunting</i>	40
12	Rata-rata skor peserta Posyandu Teratai menurut indikator harapan akan pencegahan <i>stunting</i>	42
13	Jumlah sampel dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut harapan akan pencegahan <i>stunting</i>	43
14	Rata-rata skor sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator sikap positif terhadap pencegahan <i>stunting</i>	45
15	Jumlah sampel dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut sikap positif terhadap pencegahan <i>stunting</i>	45
16	Jumlah sampel dan persentase peserta Posyandu Teratai menurut faktor lingkungan perilaku pencegahan <i>stunting</i>	47
17	Rata-rata skor sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator aksesibilitas pelayanan Posyandu	48
18	Jumlah sampel dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator aksesibilitas pelayanan Posyandu	49
19	Rata-rata skor sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator keberhasilan penerimaan pesan komunikasi interpersonal kader	51
20	Jumlah sampel dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator keberhasilan penerimaan pesan komunikasi interpersonal kader	52
21	Rata-rata skor sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator norma sosial terkait pencegahan <i>stunting</i>	56
22	Jumlah sampel dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator norma sosial terkait pencegahan <i>stunting</i>	57
23	Jumlah sampel dan persentase peserta Posyandu Teratai menurut faktor perilaku pencegahan <i>stunting</i>	59
24	Rata-rata skor sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator tingkat efikasi diri dalam praktik perilaku pencegahan <i>stunting</i>	60
25	Jumlah sampel dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator tingkat efikasi diri dalam praktik perilaku pencegahan <i>stunting</i>	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

26	Rata-rata skor sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator tingkat kepatuhan praktik perilaku pencegahan <i>stunting</i>	63
27	Jumlah sampel dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator tingkat kepatuhan praktik perilaku pencegahan <i>stunting</i>	64
28	Rata-rata skor sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator tingkat penguasaan keterampilan pencegahan <i>stunting</i>	66
29	Jumlah sampel dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut indikator tingkat penguasaan keterampilan pencegahan <i>stunting</i>	68
30	Jumlah dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut faktor personal dan perilaku pencegahan <i>stunting</i>	71
31	Hasil uji korelasi <i>rank</i> Spearman tingkat faktor personal dengan perilaku pencegahan <i>stunting</i>	72
32	Jumlah dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut faktor lingkungan dan perilaku pencegahan <i>stunting</i>	75
33	Hasil uji korelasi <i>rank</i> Spearman tingkat faktor lingkungan dengan perilaku pencegahan <i>stunting</i>	76
34	Jumlah dan persentase sampel peserta Posyandu Teratai menurut faktor personal dan faktor lingkungan perilaku pencegahan <i>stunting</i>	79
35	Hasil uji korelasi <i>rank</i> Spearman tingkat faktor personal dengan faktor lingkungan perilaku pencegahan <i>stunting</i>	79

DAFTAR GAMBAR

1	Bagan Model Komunikasi Interpersonal DeVito	7
2	Skema <i>Reciprocal Determinism</i>	13
3	Hubungan antarvariabel penelitian	19
4	Kegiatan Pemeriksaan Peserta Posyandu	33

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta Lokasi Penelitian	92
2	Waktu Kegiatan Penelitian 2025-2026	93
3	Daftar responden	94
4	Wawancara kuesioner penelitian	95
5	Panduan wawancara mendalam kepada ketua Kader Posyandu Teratai	101
6	Panduan wawancara mendalam kepada kader Posyandu Teratai	102
7	Tahapan FGD	103
8	Hasil uji validitas dan reliabilitas	105
9	Catatan harian lapang	107
10	Hasil Uji Korelasi <i>Rank</i> Spearman	118
11	Dokumentasi	119